

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman yang semakin berkembang saat ini, pengetahuan masyarakat akan pentingnya kesehatan semakin meningkat. Kesehatan saat ini dipandang sebagai suatu hal yang sangat penting, bahkan menjadi kebutuhan primer sehingga banyak masyarakat yang menginginkan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan serta informasi mengenai kesehatan dengan baik dan terjangkau luas. Peningkatan sumber daya tenaga kesehatan menjadi poin penting dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas. Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia nomor 36 tahun 2014, tentang Tenaga Kesehatan, upaya kesehatan adalah setiap dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan/atau masyarakat secara menyeluruh, terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal dalam bentuk pencegahan penyakit (preventif), peningkatan kesehatan (promotif), pengobatan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif). Oleh sebab itu fasilitas pelayanan kesehatan dan pekerjaan kefarmasian juga harus terus ditingkatkan kualitasnya.. Sesuai dengan UU No. 51 tahun 2009 tentang pekerjaan kefarmasian, yang termasuk dalam fasilitas pekerjaan kefarmasian adalah Apotek, instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, klinik, dan toko obat.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009, kesehatan adalah suatu keadaan sehat, baik secara fisik,

mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai. Salah satu sarana untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat tersebut adalah Apotek. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Apoteker diharapkan mampu melaksanakan peran profesinya sebagai anggota tim kesehatan yang mengabdikan ilmu pengetahuannya dalam memberikan pelayanan kefarmasian yang terbaik bagi masyarakat, dan sebagai media komunikasi terakhir kepada pasien di apotek tentang terapi obat yang digunakan agar pasien mendapatkan petunjuk penggunaan obat yang benar dan nantinya akan memberikan hasil yang optimal serta menguasai kemampuan manajerial apotek agar apotek yang dikelola dapat berkembang.

Apoteker seharusnya menjadi suatu pemicu agar apotek selalu aktif dalam melakukan fungsi dan perannya di masyarakat. Bagi mahasiswa program studi profesi apoteker, sangat penting untuk mengenal dan mempelajari kondisi lapangan saat ini serta dapat mempersiapkan diri agar senantiasa melakukan pelayanan kefarmasian dan pekerjaan kefarmasian sesuai hukum dan peraturan yang berlaku sekarang. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dipandang perlu adanya suatu pembekalan dan pembelajaran lapangan yang dirumuskan kedalam suatu bentuk Praktik Kerja

Profesi Apoteker (PKPA) di apotek. Selain itu, calon apoteker dapat secara langsung mengaplikasikan teori yang diperoleh selama dibangku kuliah dan mengamati secara langsung kegiatan rutin di apotek terkait manajemen dan pelayanan kesehatan di apotek, sehingga dapat mengerti dan menganalisis serta memecahkan masalah yang timbul dalam mengelola sebuah apotek.

Program Studi Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerjasama dengan PT. Kimia Farma Apotek sebagai suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki sarana apotek tersebar di seluruh Indonesia untuk bersama-sama menyelenggarakan praktek kerja profesi yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan berguna sebagai bekal seorang calon apoteker untuk mengabdikan secara profesional. Praktek Kerja Profesi Apoteker dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2020 sampai dengan 08 Februari 2020 di Apotek Kimia Farma 119, Deltasari Indah Blok AN 10-11 Sidoarjo, adapun pembelajaran yang dilakukan berdasarkan pengalaman kerja yang mencakup aspek organisasi, administrasi dan perundang-undangan, aspek manajerial, aspek pelayanan kefarmasian dan aspek bisnis di apotek.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Praktek Kerja Profesi Apoteker yang dilakukan oleh calon apoteker di Apotek Kimia Farma 119 ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker di Apotek dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Membekali wawasan, pengetahuan, ketrampilan dalam pengelolaan dan pelayanan di apotek sebagai wujud pengabdian profesinya dalam melakukan pekerjaan kefarmasian.
3. Memahami serta mengerti bagaimana sistem manajemen apotek yang meliputi tata cara pengelolaan obat, pengelolaan keuangan, serta pelaporan obat di apotek.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek Kimia Farma 119, bagi para mahasiswa program profesi Apoteker adalah :

1. Mengetahui, memahami tugas, dan tanggung jawab Apoteker dalam mengelola Apotek.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Apotek.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di Apotek.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.